

Wujudkan Proses Demokrasi Bermartabat, Bupati Konawe Utara Hadiri Deklarasi Damai

Konawe Utara, SultraNET. | Bupati Konawe Utara, H. Ruksamin, turut serta dalam acara Focus Deklarasi Damai Pemilu Tahun 2024 yang berlangsung di Gedung Konasara pada Rabu (12/10/2023).

Acara ini bertujuan untuk menciptakan pemilu yang aman, damai, sejuk, dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pembacaan Deklarasi Damai Pemilu 2024 dipimpin oleh Ketua Bawaslu Konawe Utara, Isbar, SH, dan ditandatangani bersama dengan Ketua KPU Konawe Utara, serta pimpinan dari 13 Partai Politik peserta Pemilu.

Acara ini juga disaksikan oleh Wakil Bupati Konawe Utara H. Abuhaera, Ketua DPRD Konut Ikbar S.H., MH, Kajari Konawe, Kapolres Konut AKBP Priyo Utomo, SH., S.IK, perwakilan Dandim 1430/Konut, para Camat, Danramil, Kapolsek, OPD, dan berbagai unsur lainnya.

Dalam arahannya, Bupati H. Ruksamin menyampaikan terima kasih kepada Polres Konut yang telah menginisiasi pelaksanaan deklarasi Pemilu damai tersebut.

Bupati dua periode itu berharap bahwa deklarasi ini dapat menciptakan suasana yang kondusif di kalangan pendukung maupun peserta pemilu dengan menjunjung tinggi nilai-nilai adat untuk mempererat persaudaraan.

“Mewujudkan Pemilu yang aman, tertib, damai, sejuk, dan bermartabat tidak semata-mata merupakan tugas Kepolisian saja, melainkan perlu kerjasama dari berbagai pihak. Sehingga, kami berharap agar kita saling mendukung mensukseskan penyelenggaraan Pemilu,” ujar Ruksamin

Bupati juga mengajak semua pihak untuk bersama-sama menciptakan suasana dan stabilitas keamanan menjelang Pemilu 2024 dan sesudahnya.

Ia menekankan pentingnya peran penyelenggara pemilu dan semua stakeholder terkait dalam memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menjadi pemilih

cerdas.

“Suksesnya proses demokrasi ini diharapkan menjadi tonggak penting bagi pembangunan demokrasi yang berkeadilan dan bermartabat di Konawe Utara,” tandasnya. (S)

Kelangkaan Gas di Kolaka Utara Disebabkan Persoalan Distribusi

Kolaka Utara, SultraNET. | Masyarakat Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami kekhawatiran akibat kelangkaan Gas LPG belakangan ini. Asisten 1 Sekretariat Daerah Kabupaten Kolaka Utara, Ir. Muklis Bachtiar, melakukan penelusuran informasi dan mengungkapkan bahwa kelangkaan gas tersebut disebabkan oleh persoalan distribusi.

“Pangkalan pengisian di Kolaka yang izinnya berakhir dan sedang dalam pengurusan. Akibatnya, pengisian untuk agen yang menangani distribusi di Kolaka Utara sementara dipindahkan ke Konawe sebagai tempat terdekat. Sayangnya, sekitar dua pekan yang lalu, pangkalan di Konawe mengalami kebakaran, sehingga semua distribusi gas beralih ke Kota Kendari,” jelas Ir. Muklis Bachtiar.

Namun, Ir. Muklis optimistis bahwa pangkalan di Kolaka akan berfungsi kembali paling lambat pertengahan bulan Oktober ini, berdasarkan informasi dari Kepala Dinas Perdagangan. “Insya Allah, malam ini akan ada pasokan gas ke Kolaka Utara,” tambahnya.

Ir. Muklis memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk membeli Gas LPG sesuai kebutuhan dan menghindari pembelian dalam jumlah yang berlebihan atau tindakan penimbunan. “Mari berlaku bijak untuk sesama warga Kolaka Utara,” ungkapnya melalui grup WhatsApp. Harapannya, dengan sikap bijak masyarakat, distribusi gas dapat berjalan lancar dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Kominfo)

Pj. Bupati Bombana Hadiri Malam Gemilang Perpustnas 2023

Jakarta, SultraNET. | Pj. Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si, hadir memeriahkan Malam Gemilang Perpustakaan 2023 yang berlangsung di Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta, pada Rabu (11/10/2023). Acara ini dihadiri oleh sejumlah Menteri/Kepala Lembaga, para Kepala Daerah, Mitra Kerja Komisi X DPR RI, Asosiasi profesi, Pegiat Literasi Daerah, Kepala Dinas Perpustakaan Umum Daerah, Forum Perpustakaan, Sivitas Akademika, serta peserta undangan lainnya.

Malam Gemilang Perpustakaan 2023 mengusung tema “Perpustakaan Gemilang, Literasi Melaju, Indonesia Maju”. Tema ini mencerminkan semangat transformasi perpustakaan dalam membangun literasi negeri dengan inklusivitas layanan perpustakaan, guna menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

Sebanyak 22 individu/lembaga dari 7 kategori menerima penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023 dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas). Penghargaan ini menjadi apresiasi tertinggi dari pemerintah melalui Perpusnas kepada masyarakat baik perorangan, kelompok, dan lembaga yang berhasil meningkatkan literasi dan kegemaran membaca secara aktif, efektif, dan inovatif melalui pendayagunaan perpustakaan.

Kategori penerima penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2023 meliputi Pejabat Publik, Masyarakat, Pegiat Literasi, Media Massa, Jurnalis, Pelestari Naskah Kuno, dan Lifetime Achievement.

Pada malam Gemilang Perpustakaan 2023, dilakukan juga pemberian penghargaan dari perlombaan dan sayembara yang diadakan oleh Perpusnas, seperti Buku Terbaik, Lomba Pustakawan Berprestasi Terbaik Nasional, Perpustakaan SMA/SMK/MA Terbaik, Lomba Best Practice Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Sayembara Literasi Terapan Berbasis Konten Lokal.

Muhammad Syarif Bando, Kepala Perpustakaan Nasional, dalam sambutannya menyatakan bahwa pemberian apresiasi ini dilakukan sesuai dengan mandat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Pemerintah pusat dan daerah memberikan penghargaan kepada masyarakat yang berhasil mendorong gerakan kebudayaan gemar membaca.

“Upaya ini dilakukan demi mencapai cita-cita dalam pembukaan UUD, yakni mencerdaskan anak bangsa,” terangnya.

Transformasi perpustakaan tidak hanya berupa aktivitas layanan digital, seperti BintangPusnas, e-Resources, Indonesia One Search (IOS), iPusnas, Khastara, hingga Pojok Baca Digital (Pocadi). Program inkubator kewirausahaan masyarakat juga diperkenalkan melalui Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS).

Sumber : (**Kominfo Bombana**)

Jadi Tuan Rumah Bulan PRB Nasional, Pj. Gub Sultra: Tingkatkan Budaya Sadar akan Bencana

Kendari, SultraNET. | Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) ditunjuk menjadi tuan rumah peringatan bulan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) pada 10 - 15 Oktober 2023.

Pj. Gubernur Sultra, Andap Budhi Revianto mengatakan peringatan ini menjadi momentum untuk membangun kesadaran bersama tentang pentingnya PRB dalam pembangunan berkelanjutan.

“Indonesia merupakan negara yang termasuk rawan bencana. Karenanya kita semua harus mampu mengenali ancamannya, pahami resiko dan tingkatkan

budaya sadar bencana yang bisa terjadi kapan saja, agar dapat meminimalisir dampak sehingga pembangunan terus dapat berlanjut,” ungkap Andap saat memimpin apel siaga kesiapan peringatan bulan PRB, Rabu (11/10/2023).

Andap menjelaskan tujuan peringatan PRB tahun 2023 adalah untuk membangun kesadaran bersama, membangun dialog, mengembangkan jejaring, serta menjadi pembelajaran bersama pelaku PRB di seluruh Indonesia.

Dengan terciptanya kesadaran bersama antarpelaku PRB, Andap ingin mengembangkan kemitraan dan menghimpun masukan-masukan demi pembangunan berkelanjutan yang berbasis PRB.

Andap mengatakan pembangunan berkelanjutan berbasis PRB harus didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurutnya, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menunjukkan kondisi riil, potensi, dan kebutuhan akan antisipasi serta rehabilitasi bencana.

“Pembangunan berbasis PRB tidak bisa didasarkan pada asumsi dan opini. Bantuan teknologi digital membantu pemetaan kondisi riil beserta analisisnya dengan lebih cepat dan terukur,” kata Andap di lapangan ex-MTQ Kendari.



Foto Bersama usai pelaksanaan Apel

Tahapan selanjutnya, ucap Andap, adalah menjadikan hasil riset sebagai dasar pengambil kebijakan anggaran dan legislasi. Sejalan dengan itu, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah Sultra telah memutuskan perubahan APBD dengan menghadirkan sistem pemerintahan daerah berbasis data presisi pada bulan September lalu.

Selain itu, Provinsi Sultra juga melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi dan Kementerian Hukum dan HAM untuk membentuk politik legislasi yang mendukung PRB.

“Langkah-langkah yang telah diambil Pemprov Sultra lahir dari kesadaran bahwa pembangunan berkelanjutan hanya mungkin terjadi jika benar-benar tertuang dalam keputusan politik legislasi, politik anggaran, dan politik pengawasan dalam pemerintahan yang berkekuatan hukum,” ujarnya.

Apel siaga ini dihadiri kurang lebih 1.000 orang yang terdiri dari berbagai elemen, yakni TNI, Polri, Basarnas, BPBD Kabupaten/kota se-Sultra, PMI, Taruna Siaga Bencana, unsur Kesehatan, Pramuka serta berbagai kelompok Relawan Bencana (Rls)..

Skuadron Penerbangan TNI AD Siap Dibentuk di Konawe Utara

Konawe Utara, SultraNET. | Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, bersiap menyambut pembentukan Skuadron Penerbangan TNI AD (Penerbad) dalam waktu dekat. Pada Selasa (10/10/2023), Kepala Staf TNI AD, Jenderal Dr. Dudung Abdurachman, melakukan peninjauan lokasi persiapan pembangunan skuadron di Desa Molore, Kecamatan Laggikima.

Kunjungan ini menjadi tindak lanjut dari kunjungan Bupati Konut, H. Ruksamin, ke Markas Besar TNI AD awal bulan lalu yang membahas hal serupa.

Dalam peninjauan lokasi tersebut, Dudung Abdurachman menyatakan keyakinannya bahwa pembangunan skuadron Penerbad akan selesai pada tahun 2024 mendatang.

Ia menilai bahwa lahan yang disiapkan oleh pemerintah daerah sangat layak untuk pembangunan Penerbad.

“Dilihat dari lokasi, tidak melihat kata ancaman, lokasi ini sangat strategis kalau

nanti ditempatkan disini dan perekonomian bisa semakin maju,” ungkap Dudung.

Kepala Staf TNI AD menjelaskan bahwa langkah selanjutnya adalah merencanakan kebutuhan materil dan personil untuk pembentukan skuadron di wilayah Langgikima.



Penyerahan Cenderamata dari Pemkab Konawe Utara

Ia menegaskan bahwa yang terpenting saat ini adalah menyelesaikan landasan pesawat terbang, dan setelah itu, persiapan personil dapat dilakukan.

Dudung Abdurachman meminta dukungan dari masyarakat agar pembangunan berjalan lancar.

Pembentukan skuadron Penerbad di Konawe Utara merupakan hasil kerja keras Pemerintah Kabupaten yang dipimpin oleh Bupati Ruksamin.

Bupati Ruksamin telah melakukan beberapa pertemuan dengan pihak-pihak terkait sebagai wujud keseriusan untuk mendukung pembentukan skuadron Penerbad di Konawe Utara.

Ia menyatakan bahwa pihaknya telah menyiapkan lahan seluas 180 hektar di Desa Molore untuk kepentingan pembentukan landasan pesawat terbang.

Lahan tersebut memiliki status Areal Penggunaan Lain (APL) dan berdekatan

dengan fasilitas umum seperti Puskesmas dan pasar.

Dia juga melihat bahwa pembangunan skuadron akan memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat Konawe Utara dan Sulawesi Tenggara secara umum.

“Kami siap menunggu perintah. Kami sangat berharap bisa ditempatkan pembangunannya di Konut,” kata Bupati Ruksamin.

Lokasi pembangunan skuadron Penerbad berada di atas wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) salah satu perusahaan tambang nikel.

Namun, Bupati Ruksamin menegaskan bahwa hal ini bukan kendala, karena pemilik saham dalam perusahaan tersebut adalah pemerintah daerah, provinsi, dan BUMN.

Peninjauan lokasi Penerbad di Desa Molore juga dirangkaikan dengan penyerahan cendera mata dari Pemerintah Kabupaten Konut kepada Jenderal Dudung Abdurachman, termasuk kain tenun khas Konut. (S)

Pemkab Kolaka Gelar Forum Data Gender dan Anak

Kolaka, SultraNET. | Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan Forum Data Gender dan Anak di Ruang SMS Berjaya Kolaka pada Selasa (10/10).

Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana komunikasi antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam menemukan solusi terkait pengelolaan data gender dan anak.

Kepala Dinas PPPA, Hj. Mineng, dalam sambutannya menjelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pengintegrasian hak anak, diperlukan data yang terpilah sebagai dasar wawasan.

“Data tersebut juga menjadi masukan untuk analisis gender dan pemenuhan hak anak,” ujarnya.

Hj. Mineng berharap dengan terbentuknya komunikasi antara perangkat daerah dan lintas sektoral dapat tersedia data berkualitas yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam merencanakan dan menentukan arah pembangunan di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Kolaka.

Forum ini menjadi langkah proaktif Pemerintah Kabupaten Kolaka untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antar sektor, memastikan data yang handal siap digunakan untuk membimbing strategi pembangunan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Bombana Dikukuhkan

Bombana, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Bombana secara resmi melaksanakan pengukuhan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Bombana Nomor 74 Tahun 2023.

Acara pengukuhan tersebut digelar di Aula Tanduale Kantor Bupati Bombana pada Selasa (10/10/2023) dan dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Bombana, Drs. Man Arfa, M.Si., mewakili Penjabat Bupati Bombana.

Dalam kesempatan ini, dilaksanakan juga Sosialisasi Program TPAKD, termasuk di dalamnya Sekolah Pasar Modal serta Pendirian Galleri Investasi oleh Bursa Efek Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

“Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih luas kepada masyarakat terkait pentingnya literasi dan inklusi keuangan,” ujar Sekda Man Arfa.

Industri Jasa Keuangan memegang peranan krusial dalam perekonomian suatu negara.

Sejalan dengan hal tersebut, Sekda Bombana, Man Arfa, menyampaikan bahwa produk jasa keuangan memiliki dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari masyarakat.

“Dari tabungan, perbankan, fasilitas kredit, hingga investasi di pasar modal, semua memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan,” Bebernya



Foto Peserta saat Kegiatan Berlangsung

Man Arfa menyoroti manfaat produk jasa keuangan yang dapat meningkatkan kapitalisasi sektor keuangan dan berdampak positif pada perekonomian.

Ia menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bombana pada tahun 2022 mencapai 5,11%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,49%.

Dalam konteks ini, TPAKD Kabupaten Bombana dianggap memiliki peran krusial. Kolaborasi dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan diharapkan menjadi kunci keberhasilan implementasi inovasi dan strategi baru guna mempercepat literasi dan inklusi keuangan.

Beberapa program TPAKD Kabupaten Bombana yang telah direncanakan antara lain Pertama **Program TANGKAS**: Tingkatkan Investasi Keuangan Wujudkan Bombana Surga Investasi, Kedua **Program KEJAR EMAS**: Satu Rekening Satu Pelajar, Generasi Bombana Cerdas Keuangan **Program PASTI**: Pandai Sikapi dan Lawan Rentenir.



Sekda Man Arfa (Kedua dari Kanan)

Sekda Bombana secara khusus mengapresiasi langkah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sulawesi Tenggara yang secara konsisten mendukung TPAKD se-Sulawesi Tenggara, termasuk TPAKD Kabupaten Bombana.

Harapannya, melalui TPAKD, dapat tercipta program-program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, serta mendorong percepatan akses keuangan daerah.

“Tentu dengan mempertimbangkan karakteristik sumber daya manusia dan sumber daya alam Kabupaten Bombana,” tandasnya.

Pengurus TP-PKK Kolaka Utara Dilantik, Fokus pada Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Kolaka Utara, SultraNET. | Pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kabupaten Kolaka Utara secara resmi dilantik dalam sebuah kegiatan yang diselenggarakan di Islamic Center Masjid Agung Bahru Rasyid Wal Ittihad pada Senin (9/10/2023).

Pelantikan ini dipimpin oleh Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir Sukanto Toding, MSP, MA, sebagai bentuk komitmen untuk menggerakkan PKK ke arah kemajuan dan pemberdayaan.

Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara, Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti Sukanto, menyatakan bahwa pelantikan ini bukan hanya formalitas seremonial. Sebaliknya, itu dianggap sebagai momen krusial yang akan mengarahkan PKK Kolaka Utara ke perubahan positif.

Tim Penggerak PKK diharapkan tidak hanya menjalankan program-program yang sudah ada, melainkan juga mampu berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman demi kebaikan keluarga dan masyarakat.



Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding, MSP, MA didampingi Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara, Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti Sukanto

Dalam sambutannya, Penjabat Bupati Kolaka Utara mengajak para pengurus untuk bekerja secara kolaboratif, dengan fokus pada penguatan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga, dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

“Kami mengajak semua pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat luas, untuk mendukung upaya Tim Penggerak PKK dalam mencapai visi dan misinya,” ujar Penjabat Bupati Kolaka Utara.

Penjabat Bupati juga memberikan penghargaan atas prestasi yang telah diraih oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara sebelumnya, baik di tingkat Provinsi maupun Nasional. Prestasi ini dianggap sebagai motivasi untuk terus berkarya dan mengukir jejak kebajikan bagi masyarakat Kabupaten Kolaka Utara.

“Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para Pengurus Tim Penggerak PKK Kabupaten Kolaka Utara yang telah mengabdikan selama ini. Kami berharap para pengurus yang baru dilantik dapat melanjutkan dan

menyempurnakan jejak kebajikan selama pengabdian sebagai Pengurus PKK tingkat Kabupaten Kolaka Utara,” harapnya.

Dengan semangat gotong royong, solidaritas, dan integritas yang kuat, diharapkan PKK Kabupaten Kolaka Utara dapat terus meraih prestasi dan mencapai visi serta misi organisasi, memberikan dampak positif bagi keluarga dan masyarakat sekitar. (**KolutKab**)

Wakafkan Diri untuk Bombana, H. Burhanuddin Kedepankan Prinsip Persaudaraan

Bombana, SultraNET. | Penjabat Bupati (PJ) Bombana, H. Burhanuddin, menyampaikan tekadnya untuk mewakafkan diri demi memajukan Kabupaten Bombana menjadi lebih maju dan sejahtera. Pernyataan ini dia sampaikan dalam acara silaturahmi dengan warga Desa Weaputtang, Kecamatan Poleang Selatan. Sabtu, 7 Oktober 2023

Dalam paparannya, Burhanuddin menjelaskan bahwa pendekatan yang diambilnya dalam membangun Bombana adalah dengan mengutamakan prinsip persaudaraan. Ia meyakini bahwa membangun dengan dasar persaudaraan akan memperkuat sistem pemerintahan dan menciptakan keharmonisan di tengah masyarakat.

“Hati saya terpanggil, bahwa saya harus bersama saudara-saudara saya di Bombana. Saya ingin membangun Bombana dengan prinsip persaudaraan. Sebab, saya yakin ketika kita semua merasa bersaudara, kita semua akan saling sayang-menyayangi, hormat-menghormati, dan tidak akan saling mencedrai,” ungkap Burhanuddin.

Burhanuddin, yang menahkodai Kabupaten Bombana sejak 2022, sering melakukan silaturahmi dengan warganya di berbagai kecamatan, termasuk

Rumbia, Poleang, dan Kabaena. Ia juga memperkenalkan program satu desa satu produk untuk memperkuat ekonomi di tingkat desa melalui sektor UMKM.

Selain itu, rumah jabatan Bupati dijalankan oleh Burhanuddin sebagai “rumah rakyat”. Ia mengundang masyarakat untuk berkunjung dan menyampaikan aspirasi di rumah jabatannya. Pendekatan ini bertujuan untuk mendengarkan secara langsung masukan dan ide masyarakat dalam memajukan Bombana.

“Saya di sana (Rujab) itu hanya penjaga rumah dan merawat rumah tempat berkumpulnya masyarakat,” tambah Burhanuddin.

Burhanuddin juga menekankan bahwa pemerintah adalah pelayan rakyat, mulai dari bupati hingga kepala desa. Rakyat dianggap sebagai kedaulatan tertinggi, dan setiap permasalahan masyarakat yang disampaikan akan menjadi perhatian penuh bagi pemerintah.

Dalam kesempatan tersebut, Burhanuddin mengajak masyarakat untuk terbuka menyampaikan permasalahan dan keinginan mereka kepada pemerintah. Ia berharap agar rumah jabatannya menjadi simbol keterbukaan dan pelayanan yang optimal bagi masyarakat Bombana. (Adv)

Pj. Bupati Bombana Beri Motivasi Santri Ponpes Nusantara Beriman

Bombana, SultraNET. | Pondok Pesantren Nusantara Beriman, Desa Boeara, Kecamatan Poleang, menjadi saksi pesan sambutan inspiratif Pj. Bupati Bombana, H. Burhanuddin, pada Sabtu, 7 Oktober 2023. Dalam acara yang penuh kekhidmatan tersebut, Pj. Bupati menyampaikan berbagai pesan, merangsang semangat dan dedikasi di kalangan santri.

Pj. Bupati H. Burhanuddin menggarisbawahi pentingnya peran pesantren dalam membentuk karakter generasi muda. “Pesantren memiliki peran sentral dalam mengembangkan potensi dan karakter anak-anak kita. Mereka adalah garda

terdepan dalam pembentukan kepribadian yang kuat,” ujarnya.

Orang nomor satu di wonua Bombana itu mengajak para santri untuk tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga mengasah potensi lainnya.

“Tidak hanya mengelola pesantren, tetapi juga mengelola diri, ilmu pengetahuan, dan kemampuan lain yang dapat membawa perubahan positif bagi diri dan masyarakat sekitar,” jelasnya.

Suami Hj. Fatmawati Kasim Marewa itu menyoroti pentingnya keberanian untuk berbeda dan berinovasi, seperti yang ditunjukkan Pondok Pesantren Nusantara Beriman dengan berbagai kegiatan positif yang diadakan.

“Saya bangga melihat Pondok Pesantren Nusantara Beriman dengan inovasinya dan kegiatan positif lainnya. Ini membuktikan bahwa pesantren tidak hanya fokus pada aspek keagamaan, tetapi juga turut aktif dalam membangun masyarakat dan mencetak generasi yang berkualitas,” paparnya.



Pj. Bupati Bombana H. Burhanuddin ditengah tengah para santri dan pengurus Ponpes

Ia juga menekankan pentingnya kebersamaan dan persaudaraan di tengah-tengah

perbedaan. “Ketika kita bersatu dan saling mendukung, kita bisa mencapai prestasi yang lebih besar. Persatuan kita akan menjadi kekuatan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan,” ungkapnya.

Pj. Bupati H. Burhanuddin menutup sambutannya dengan doa dan harapan agar pesantren terus berkontribusi positif bagi pembangunan masyarakat dan daerah.

“Semoga Pondok Pesantren Nusantara Beriman terus menjadi pilar pendidikan dan spiritualitas yang menginspirasi generasi-generasi berikutnya,” pungkasnya.

Acara ini dihadiri oleh sejumlah tokoh agama, santri, dan masyarakat setempat. Pj. Bupati Bombana turut memberikan apresiasi tinggi kepada Pondok Pesantren Nusantara Beriman atas peran aktifnya dalam mendidik dan membina generasi muda yang berdaya saing. (adv).